



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI (KIE)
ALAT KONTRASEPSI DENGAN PENGGUNAAN IUD PASKA
SALIN PADA IBU POST PARTUM DI RUMAH SAKIT
EMANUEL KLAMPOK BANJARNEGARA**

NASKAH PUBLIKASI

**DITA NOVIARINI
2206010**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI (KIE)
ALAT KONTRASEPSI DENGAN PENGGUNAAN IUD PASKA
SALIN PADA IBU POST PARTUM DI RUMAH SAKIT
EMANUEL KLAMPOK BANJARNEGARA**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

**DITA NOVIARINI
2206010**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI (KIE)
ALAT KONTRASEPSI DENGAN PENGGUNAAN IUD PASKA
SALIN PADA IBU POST PARTUM DI RUMAH SAKIT
EMANUEL KLAMPOK BANJARNEGARA**

Disusun oleh:

DITA NOVIARINI
2206010

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 25 September 2023

Ketua Penguji

Dktalia Prasetyaningrum, S.Kep.,Ns.,MAN

Penguji I

(Resta Betalian Wirata, S. Kep.,Ns; MSN.)

Penguji II

(Priyani Haryanti, S. Kep., Ns, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

(Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep.)

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI (KIE) ALAT
KONTRASEPSI DENGAN PENGGUNAAN IUD PASKA SALIN
PADA IBU POST PARTUM DI RUMAH SAKIT
EMANUEL KLAMPOK
BANJARNEGARA**

Dita Noviarini¹, Priyani Haryanti²

ABSTRAK

Latar Belakang : KB merupakan program untuk menjarangkan kelahiran serta menurunkan tingkat kematian ibu dan bayi. Cakupan KB IUD paska salin pada ibu post partum di rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara masih rendah.

Tujuan : Untuk mengetahui Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) alat kontrasepsi penggunaan IUD paska salin pada ibu post partum di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara.

Metode : Metode penelitian menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampel dengan *total sampling*, sampel 40 pasien paska salin. Instrumen penelitian menggunakan KIE alat kontrasepsi IUD. Analisis menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil : Kategori usia paling banyak 20-35 tahun sejumlah 34 (85%), ibu bekerja sejumlah 24 (60%), paritas mayoritas multipara sejumlah 22 (55%). riwayat penyakit tidak memiliki sejumlah 39 (97,5%) dan riwayat penggunaan kontrasepsi dengan tidak menggunakan kontrasepsi sejumlah 22 (55%). Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) paling banyak dengan kategori lengkap sejumlah 26 (65%), Penggunaan IUD diperoleh sejumlah 25 (62,5%) dan analisis diperoleh dengan $p_value < 0,05$.

Kesimpulan : terdapat hubungan antara kie alat kontrasepsi dengan penggunaan iud paska salin pada ibu post partum di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara.

Saran : Komunikasi Informasi Edukasi direkomendasikan untuk diterapkan di rumah sakit untuk meningkatkan capaian pemasangan IUD bagi ibu post partum.

Kata Kunci: Komunikasi Informasi Edukasi - Post Partum – Paritas- Usia

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**CONNECTIONEDUCATIONAL INFORMATION COMMUNICATION (KIE)
CONTRACEPTIVE DEVICES USING POSTPARTUM IUD IN POST
PARTUM MOTHERS AT EMANUEL KLAMPOK HOSPITAL,
BANJARNEGARA**

Dita Noviarini¹, Priyani Haryanti²

ABSTRACT

Background : Family planning is a program to space births and reduce maternal and infant mortality rates. Coverage of postpartum IUD contraception for postpartum mothers at Emanuel Klampok Banjarnegara Hospital is still low.

Destination: Uto find out the Communication Information Education (KIE) contraceptive device for postpartum IUD use in post partum mothers at the Emanuel Klampok Hospital, Banjarnegara.

Method : The research method uses correlation analytics with a cross sectional approach. Sample technique with totalsampling, sample of 40 postpartum patients. The research instrument used IUD as an IUD contraceptive device. Analysis using Chi Square.

Results : The highest age category is 20-35 years, 34 (85%), working mothers, 24 (60%), the majority parity, 22 (55%). 39 (97.5%) had no medical history and 22 (55%) had no history of contraceptive use. Education Information Communication (KIE) was the most common with the complete category at 26 (65%), IUD use was obtained at 25 (62.5%) and the analysis was obtained with a p_value of 0.00 (<0.05)

Conclusion : There is a relationship between KIE contraception devices and the use of postpartum IUDs in postpartum mothers at Emanuel Klampok Hospital, Banjarnegara.

Suggestion : Educational Information Communication is recommended to be implemented in hospitals to increase IUD installation outcomes for post partum mothers.

Keywords: Communication of Educational Information - Post Partum - Parity - Age

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Salah satu program KB yang sedang digiatkan oleh Pemerintah adalah KB Pasca Persalinan (KB-PP), metode kontrasepsi ini diterapkan segera setelah persalinan (0-42 hari setelah melahirkan)¹. Data yang diperoleh dari BKKBN Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 cakupan KB aktif adalah 71,63% dan cakupan KB Baru adalah 13,35%. Pada Peserta KB Aktif penggunaan Kontrasepsi Pil 29,09%, Kondom 8,04%, Suntik 30,71%, IUD 10,11%, Implant 14,15%, MOW 6,95%, dan MOP 0,95%. Peserta KB Baru penggunaan Kontrasepsi Pil 36,81%, Kondom 14,6%, Suntik 43,8%, IUD 7,29%, Implant 20,8%, MOW 4,05%, dan MOP 0,79%².

Cakupan KB IUD paska salin pada ibu post partum di rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara masih rendah, dari studi pendahuluan di rumah Sakit Emanuel Klampok, pada tahun 2020 dari total persalinan sebanyak 514 persalinan. Penggunaan KB IUD paskasalin 2020 sebanyak 188/514 (36.57%), tahun 2021 sebanyak 134/329 (64%) persalinan, tahun 2022 sebanyak 147/342 (26%)³.

Hasil wawancara terhadap 10 ibu post partum diperoleh hasil, didapati 3 ibu yang bersedia menggunakan IUD paska salin dan 7 ibu tidak bersedia. Alasan ketujuh ibu tidak bersedia menggunakan IUD paska salin, 5 ibu tidak mendapatkan persetujuan dari suaminya dan 2 ibu lainnya menyatakan takut, 5 orang ibu primipara, 5 ibu lainnya di peroleh 3 ibu memiliki 3 anak sedangkan 2 ibu lainnya baru memiliki 2 anak. Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara belum menerapkan Komunikasi Informasi Edukasi terhadap ibu post partum sehingga berdampak pada rendahnya pemakaian alat kontrasepsi pada ibu paska salin. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan komunikasi informasi edukasi (KIE) alat kontrasepsi dengan penggunaan IUD paska salin pada ibu post partum di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan korelasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di di Rumah Sakit Emanuel Banjarnegara, dan dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus - 11 September 2023. Subyek dalam penelitian pasien paska salin di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

Variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) pada penelitian adalah Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) alat kontrasepsi, sedangkan variabel terikat (*Dependen Variable*) dalam penelitian ini adalah enggunaan IUD Paska Salin Pada Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Emanue Klampok Banjarnegara.

Penelitian ini menggunakan instrument satuan acara penyuluhan (SAP) berupa komunikasi informasi edukasi alat konrtasepsi IUD yang sudah ada di Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara.

Pelaksanaan KIE menggunakan lembar pengamatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan yang bertugas di ruang ibu paska salin yang didalamnya meliputi tujuan, kebijakan, petugas dan prosedur pelaksanaan. Data observasi meliputi usia, paritas, pekerjaan, riwayat sakit sebelumnya dan riwayat KB.

Komite Etik Penelitian (KEKP) STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian ini setelah dilakukan telaah etik dari protokol penelitian dan sudah dinyatakan layak etik pada tanggal 26 Agustus 2023, No.108/KEPK.02.01/VIII/2023 dan berlaku sampai dengan tanggal 26 Agustus 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan usia, pekerjaan, paritas, riwayat penyakit ibu post partum di Rumah Sakit Emanuel Klampok tahun 2023

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Usia		
20-35	34	85,0
>35	6	15,0

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Usia		
Pekerjaan		
Tidak bekerja	24	60
Bekerja	16	40,0
Paritas		
Primipara	17	42,5
Multipara	22	55,0
Grademultipara	1	2,5
Riwayat penyakit		
Tidak ada	39	97,5
Ada	1	2,5
total	40	100

Frekuensi usia ibu post partum diperoleh mayoritas dengan kategori usia 20-35 tahun sejumlah 34 (85%), ibu yang bekerja sejumlah 24 (60%), paritas ibu paling banyak dengan multipara sejumlah 22 (55%) dan riwayat penyakit ibu diperoleh mayoritas tidak memiliki riwayat penyakit sejumlah 39 (97,5%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi riwayat kontrasepsi sebelumnya, KIE dan penggunaan IUD ibu post partum di Rumah Sakit Emanuel Klampok tahun 2023

Variabel	Jumlah	Presentase (%)
Kontrasepsi sebelumnya		
Tidak Menggunakan	22	55,0
Kondom	5	12,5
Suntik	13	32,5
KIE		
Mendapatkan	26	65,0
Tidak Mendapatkan	14	35,0
Penggunaan IUD		
Menggunakan IUD	25	62,5
Tidak menggunakan IUD	15	37,5
Total	40	100,0

Tabel 2 frekuensi riwayat penggunaan kontrasepsi sebelumnya ibu post partum diperoleh mayoritas tidak menggunakan kontrasepsi sejumlah 22 (55%), Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan kategori lengkap sejumlah 26 (65%) dan penggunaan IUD diperoleh paling banyak dengan menggunakan IUD sejumlah 25 (62,5%).

Tabel3. Hubungan antara KIE alat kontrasepsi dengan penggunaan IUD paska salin pada ibu post partum di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara.

KIE	Penggunaan IUD						P-Value	Korelasi/C
	Menggunakan		Tidak		Jumlah			
	n(%)		n (%)		n	%		
Lengkap	24	92,3	2	7,7	26	100	0,000	0,839
Tidak lengkap	1	7,1	13	92,9	14	100		
Jumlah	25	62,5	49	54,4	40	100		

Berdasarkan analisis hubungan antara KIE alat kontrasepsi dengan penggunaan IUD paska salin pada ibu post partum diperoleh nilai *p_value* sebesar 0,000 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan terdapat Hubungan antara KIE alat kontrasepsi dengan penggunaan IUD dengan hasil keeratan hubungan sebesar 0,839 dengan arah positif yang artinya semakin mendapatkan KIE maka penggunaan IUD paska salin akan semakin meningkat dan keeratan hubungan sangat kuat

PEMBAHASAN

1. Karakteristik ibu post partum di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara.

Hasil analisis berdasarkan usia ibu post partum diperoleh kategori usia 20-35 tahun sejumlah 34 (85%). Pada usia tersebut merupakan batasan aman dalam hal reproduksi, serta ibu juga bisa hamil dengan aman dan sehat jika mendapatkan perawatan yang baik maupun keamanan pada organ reproduksinya. Kehamilan ibu dengan usia diatas 35 tahun juga dapat menimbulkan resiko terhadap persalinan, dikarenakan alat reproduksi pada ibu yang terlalu tua untuk menerima kahamilan. Ibu yang hamil di usia lebih dari 35 tahun akan lebih banyak memiliki gangguan kesehatan selama mengandung dan risiko tersebut juga dapat terjadi pada janin⁴..

Hasil analisis berdasarkan pekerjaan ibu post partum diperoleh mayoritas dengan ibu bekerja.. Ibu yang bekerja akan secara langsung mendapatkan

pengetahuan atau pengalaman dari lingkungan pekerjaannya. Akan tetapi seseorang yang tidak bekerja juga memiliki waktu luang yang bisa digunakan dengan mudah untuk mencari informasi lain⁵.

Hasil analisis berdasarkan paritas ibu post partum diperoleh mayoritas dengan multipara. Paritas pada ibu menunjukkan jumlah kehamilan terdahulu yang telah mencapai batas viabilitas dan telah dilahirkan, tanpa mengingat jumlah anaknya⁶. Paritas atau jumlah anak harus diperhatikan setiap keluarga karena semakin banyak anak semakin banyak pula tanggungan kepala keluarga dalam mencukupi kebutuhan hidup, selain itu juga harus menjaga kesehatan reproduksi⁷.

Hasil analisis berdasarkan riwayat penyakit ibu post partum mayoritas tidak memiliki riwayat penyakit. Riwayat penyakit pada ibu hamil yang dapat menyebabkan kemungkinan adanya bahaya terjadinya komplikasi pada persalinan yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu dan bayinya⁸. Skrining faktor resiko dapat dilakukan menggunakan skrining pemeriksaan kehamilan⁹.

2. Karakteristik ibu post partum tentang riwayat penggunaan kontrasepsi sebelumnya, Pemberian Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dan Penggunaan IUD di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara Tahun 2023

Hasil analisis berdasarkan riwayat penggunaan kontrasepsi sebelumnya ibu post partum diperoleh mayoritas tidak menggunakan alat kontrasepsi. Riwayat kontrasepsi merupakan jenis kontrasepsi yang digunakan, lama penggunaannya serta keluhan selama menggunakan alat kontrasepsi (BKKBN, 2020). Faktor yang dapat mempengaruhi dalam pemilihan kontrasepsi sebelumnya salah satunya dukungan suami serta umur⁸.

Penggunaan alat kontrasepsi berguna sebagai mengatur jumlah anak sesuai dengan keinginan dan menentukan kapan ingin hamil. Jadi, KB (*family planning, planned parenthood*) merupakan suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai alat kontrasepsi, untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera¹⁰.

Hasil distribusi pemberian Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) mayoritas ibu post partum mendapatkan KIE. Komunikasi informasi edukasi merupakan unsur penting dalam pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, karena melalui kegiatan konseling klien diharapkan dapat menentukan jenis metode serta alat kontrasepsi yang akan digunakan sesuai kebutuhannya, sehingga dengan pemberian informasi edukasi ini dapat meningkatkan keberhasilan KB¹¹. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2019) Komunikasi Informasi Edukasi tentang KB diperoleh sebanyak 53 orang (73,6%) telah mendapatkan dengan lengkap sedangkan 19 orang (26,4%) belum mendapatkan¹².

Hasil distribusi berdasarkan penggunaan IUD paska salin pada ibu post partum di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara mayoritas menggunakan IUD. IUD bisa bertahan selama 10 tahun di dalam rahim dan harus dikeluarkan dan diganti. Masa panjang dan pendeknya IUD serta penggantian IUD juga ditentukan oleh jenis IUD yang dipakai. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Quereishi (2017) bahwa masyarakat tahu tentang IUD hanya 123 (76,39%). Banyak kegiatan pendidikan pelayanan keluarga berencana diperlukan untuk mempromosikan alat kontrasepsi dan mengurangi tingkat kesuburan yang tinggi sehingga ledakan penduduk bisa dikurangkan. Pemakaian media komunikasi sangat cocok untuk penonton dan pesan yang memadai sehingga kegiatan perencanaan kesadaran keluarga bisa jadi efektif. Target harus diberikan informasi tentang pada setiap kunjungan pelayanan kesehatan untuk memotivasi mereka⁷.

3. Keeratan hubungan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) alat kontrasepsi dengan penggunaan IUD paska salin pada ibu post partum di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hubungan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) alat kontrasepsi dengan penggunaan IUD paska salin pada ibu post partum di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara diperoleh p_value 0,000 Keluarga berencana (KB) merupakan salah satu cara yang bertujuan untuk mengurangi kematian ibu dengan kondisi 4T (terlalu muda melahirkan

dibawah usia 20 tahun, terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan diatas usia 35 tahun)¹³. Penelitian ini sejalan dengan Heryani (2022) terdapat pengaruh efektifitas KIE dengan pemasangan kontrasepsi IUD dengan hasil p_value 0,00 (<0,05)¹⁴. Peneliti beramsumsi bahwa pemberian edukasi dengan KIE mampu memberikan pengaruh yang positif bagi ibu untuk menggunakan KB IUD. Pada ibu dengan riwayat persalinan satu kali, tentu hal ini akan menjadi referensi yang baik sehingga ibu bisa menimbang dan menelaah jika ingin menunda kehamilan nanti dengan menggunakan KB IUD. Pada ibu yang telah memasuki usia berisiko untuk melahirkan pemilihan alat ini juga sangat baik karena IUD ini bisa menjadi KB jangka Panjang (10 tahun) sehingga diyakini bisa menurunkan risiko kematian ibu dengan menghentikan kehamilannya.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan usia ibu post partum diperoleh mayoritas dengan kategori usia 20-35 tahun, pekerjaan ibu mayoritas dengan bekerja, paritas paling banyak dengan multipara dan tidak memiliki riwayat penyakit.
2. Riwayat penggunaan kontrasepsi sebelumnya pada ibu post partum paling banyak tidak menggunakan kontrasepsi untuk pemberian Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) diperoleh mayoritas mendapatkan dengan lengkap dengan penggunaan IUD paling banyak.
3. Terdapat keeratan hubungan antara KIE alat konrtasepsi dengan penggunaan IUD paska salin pada ibu post partum di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara.

SARAN

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Disarankan skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa STIKES Bethesda untuk menerapkan pemberian komunikasi informasi edukasi (KIE) terhadap ibu paska salin.
2. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Disarankan untuk mempertahankan pemberian komunikasi informasi edukasi (KIE) untuk dapat meningkatkan capaian penggunaan IUD paska salin pada ibu post partum

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian mengenai faktor lain seperti dukungan suami dan tingkat ekonomi yang berhubungan dengan penggunaan IUD paska salin pada ibu post partum.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada dr. Yos Kresno selaku Direktur RSUD Emanuel Purwareja Klampok. Peneliti juga berterima kasih kepada Ibu Nurlia Ikaningtyas selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, ibu Oktalia Prasetyaningrum, Ibu Resti Betaliani Wirata selaku tim penguji dan Ibu Priyani Haryanti selaku Pembimbing dan penguji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN. Rencana Strategis BKKBN 2020-2024. Published online 2020:11-62.
2. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. *Dinas Kesehat Provinsi Jawa Teng.* 2019;3511351(24):273-275.
3. Dinkes Banjarnegara. Profil Kesehatan Banjarnegara Tahun 2021. 2021;15(2):1-23.
<https://dinkesbna.banjarnegarakab.go.id/wp-content/uploads/2022/03/Profil-Banjarnegara-Tahun-2021-1.pdf>
4. Handayani. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Pustaka Ribana; 2017.
5. Oktya T. Pengaruh KIE (Komunikasi Informasi Edukasi) Alat Kontrasepsi pada Ibu Hamil Trimester III Terhadap Keikutsertaan Pemakaian IUD di Wilayah Kerja Puskesmas *JIDAN J Ilm Bidan*. Published online 2021. <https://journal.stikespid.ac.id/index.php/jspid/article/view/24>
6. Findlay I, Dunne MJ, Ullrich S, Wollheim CB, Petersen OH. *Konsep*

Kependudukam Dan Kie Dalam Pelayanan KB. Vol 185.; 2019.

7. Sulistiyanto H, Ediyono S. Video Edukasi Dapat Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Keluarga Berencana Pasien Pasca Salin. *J Kesehat Kusuma Husada*. 2022;13(1):71-76. doi:10.34035/jk.v13i1.805
8. Maryati S, Indirani S. Hubungan Umur dan Paritas Ibu dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Leuwigajah Cimahi Selatan. *J Kesehat Rajawali*. 2021;1(1):36-42.
9. Agustina E, Riski M, Sari RG. Hubungan Pendidikan, Usia dan Status Pekerjaan dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Oki Tahun 2019. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2021;21(1):378. doi:10.33087/jiubj.v21i1.1204
10. Saputri CA, Thania I, Asa Dau MN, et al. Pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Metode Kontrasepsi. Published online 2020:66-69.
11. Fatria Irawan maku. *Gambaran Intensitas Media., FLACC*. Yogyakarta: Ar-Ruzz; 2019.
12. Zulaikha F dkk. Efektivitas stimulasi suara ibu dalam menurunkan skor nyeri bayi prematur di kota samarinda. *Borneo Nurs J*. 2020;2(2):9-15.
13. Trimawati. Efektivitas Metode 5 S (Swaddling, Side/ Stomach Position, Sushing, Swinging, Sucking) Terhadap Respon Nyeri Pada Bayi Saat Imunisasi Pentavalen. *J Keperawatan Anak*. 2016;3(1):34-38.
14. Heryani R, Utari MD. Efektivitas Pemberian Terapi Musik (Mozart) Dan Back Exercise Terhadap Penurunan Nyeri Dysmenorrhea Primer. *J Ipteks Terap*. 2017;11(4):283. doi:10.22216/jit.2017.v11i4.2486